

## ABSTRAK

Proses penuaan terjadi dalam kehidupan manusia. Terutama pada wanita, gangguan pada kehilangan proses menstruasi yang normal merupakan masalah yang akan dilalui wanita karena menopause adalah masalah fisiologis. Penerimaan menopause diantara perempuan akan berbeda dan karena itu masalah faktor yang berkaitan dengan usia menopause harus diketahui dengan jelas oleh wanita. Tujuan penelitian ini adalah menentukan hubungan antara faktor siklus menstruasi, paritas dan asupan gizi dalam kejadian menopause. Merupakan penelitian deskritif kolerasi dengan pendekatan cross sectional. Itu populasi dalam penelitian ini adalah wanita berusia 46-55 tahun dengan total 53 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling aksidental. Data analisa menggunakan *koefisien korelasi* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ . Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami siklus menstruasi memendek (66%) , pernah melahirkan (96,2%) , dan tidak vegetarian (83%). Hasil tes menyatakan hubungan ada kolerasi antara siklus menstruasi memendek dengan kejadian menopause (  $p = 0,00$  ) dan ada hubungan dengan pernah melahirkan (paritas) dengan kejadian menopause (  $p = 0,016$  ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor –faktor yang berhubungan dengan dengan kejadian menopause adalah siklus menstruasi memendek dan paritas. Saran untuk puskesmas lebih aktif dalam program kesehatan ibu dan anak, khususnya penyuluhan di posyandu. Diharapkan masyarakat untuk mengetahui arti menopause, gejala menopause, faktor-faktor yang terkait dengan menopause dan tahu cara mengatasi gejala menopause.

Kata kunci : Siklus Menstruasi, Paritas, Asupan Gizi, Menopause.

Kepustakaan : 20 ( 2009-2019)